

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari masalah penelitian ini yaitu ;

1. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki profitabilitas besar tidak berbeda dibandingkan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas kecil. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas baik kecil maupun besar akan cenderung untuk mempercepat proses *audit delay*nya.
2. Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak sampel yang harus diambil dan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh
3. Likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki likuiditas besar tidak berbeda dibandingkan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas kecil. Perusahaan yang mempunyai likuiditas baik kecil maupun besar akan cenderung untuk mempercepat proses *audit delay*nya.
4. Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang telah lama *listed* di BEI umumnya telah melakukan ekspansi dengan membuka cabang – cabang atau usaha di beberapa daerah, bahkan diluar negeri. Perusahaan tersebut juga sudah memiliki pengalaman dan jam terbang yang banyak dalam membuat laporan keuangan. Jadi, meskipun besarnya skala

operasi ini menunjukkan bahwa banyak pemeriksaan yang perlu dilakukan auditor, ditambah tingkat kerumitan transaksi, tidak akan membuat audit delay semakin lama.

Implikasi dari hasil penelitian ini ada dua yakni secara praktis dan teoritis. Bagi para investor, hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Para investor tidak perlu ragu apabila laporan keuangan perusahaan memiliki profitabilitas dan likuiditas yang rendah, serta total aset yang tidak besar karena tidak ada perbedaan *audit delay* yang terjadi. Investor hanya perlu memperhatikan lama perusahaan ini *listed* di BEI karena akan mempengaruhi cepat atau lamanya *audit delay*.

Implikasi secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah literatur penelitian *audit delay* yang ditinjau dari aspek keuangan (contoh variabel *Return on Asset*, *Total Asset*, dan *Current Ratio*) serta aspek non-keuangan seperti umur perusahaan.

5.2 Saran

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Banyaknya perusahaan manufaktur yang harus dikeluarkan dari sampel disebabkan oleh ketidaklengkapan data dari perusahaan tersebut, sehingga dapat menyebabkan hasil tidak dapat digeneralisasi.
2. Jumlah tahun pengamatan yang singkat, yaitu dari tahun 2007 sampai dengan 2009 juga dapat menyebabkan hasil penelitian ini kurang maksimal.

3. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur
4. Faktor – faktor yang digunakan hanya menggunakan faktor keuangan dan non-keuangan

Saran pada penelitian dimasa mendatang:

1. Sebelum menentukan jenis perusahaan yang akan diteliti, peneliti sebaiknya mengecek terlebih dahulu yang dibutuhkan agar tidak mengurang sampel karena data tidak tersedia.
2. Tahun pengamatan ditambah, setidaknya lima tahun berturut – turut. Selain itu penelitian lain serupa dapat dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yang sama yakni uji beda.
3. Sampel penelitian tidak hanya menggunakan manufaktur, diganti dengan jenis perusahaan lain atau semua perusahaan yang terdaftar di BEI agar lebih bisa digeneralisasi.
4. Para peneliti dapat menggunakan lebih banyak variasi variabel keuangan maupun variabel non keuangan bahkan aspek audit yang dapat digunakan untuk menguji *audit delay* atau mengganti alat ukur variabel seperti profitabilitas menggunakan ROI/ ROE, ukuran perusahaan menggunakan banyaknya jumlah tenaga kerja, dan umur perusahaan memakai pada saat perusahaan melakukan *merger*.